

**PENGARUH MINAT KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR
SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK SAWUNGGALIH
KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Dhimas Fajar Prasetyo
NIM 07104244081

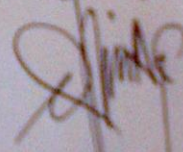
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2015**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 8 Januari 2015
Yang Menyatakan,



Dhimas Fajar Prasetyo
NIM 07104244081

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH MINAT KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK SAWUNGGALIH KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Dhimas Fajar Prasetyo, NIM 07104244081 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Dosen Pembimbing I

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Dosen Pembimbing II

Dr. Edi Purwanta, M.Pd.

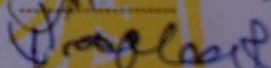
Eva Imania Eliasa, M.Pd.

NIP. 19601105 198503 1 002

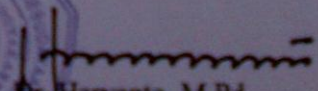
NIP. 19750717 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH MINAT KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK SAWUNGGALIH KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Dhimas Fajar Prasetyo, NIM 07104244081 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 15 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Edi Purwanta, M.Pd	Ketua Penguji		20-01-2015
Isti Yuni Purwanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		23-01-2015
Fathur Rahman, M.Si	Penguji Utama		22-01-2015
Eva Imania Eliasa, M.Pd	Penguji Pendamping		22-01-2015

23 JAN 2015
Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Haryanto, M.Pd
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR, Muslim)

“Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri, bersuka karena usahanya sendiri, dan maju karena pengalamannya sendiri”

(Pramudia Ananta Toer)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Almarhum Bapak.
2. Ibuku tercinta atas ketulusan, kasih sayang dan pengorbanannya.
3. Kakak-kakakku tersayang, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
4. Almamaterku UNY, Agama, Bangsa dan Negara
5. Seseorang yang akan mendampingiku kelak.

**PENGARUH MINAT KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR
SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK SAWUNGGALIH
KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh
Dhimas Fajar Prasetyo
NIM 07104244081

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui minat karir yang ada dalam diri siswa; 2) mengetahui kematangan karir siswa dan; 3) mengetahui seberapa besar pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2014/2015.

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 76 siswa. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi, dengan jumlah 65 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Instrumen pengumpulan data dengan skala minat karir dan skala kematangan karir. Uji validitas dengan rumus korelasi *Product moment* koefisien valid $> 0,30$ dengan hasil minat karir terdapat 14 item valid dari 17 item dan kematangan karir 23 item valid dari 28 item. Uji Reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronchbach* koefisien reliabel $> 0,6$ dengan diketahui nilai alpha minat karir 0,804 dan kematangan karir 0,867 maka keduanya reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo minat karir sebanyak 30 (46,2%) siswa memiliki minat yang tinggi, siswa memiliki minat karir sedang 25 (38,5%) dan 10 (15,4%) siswa memiliki minat karir rendah. Hasil penelitian tentang kematangan karir menunjukkan sebanyak 28 (43,1%) siswa memiliki tingkat kematangan karir dalam kategori tinggi, siswa tingkat kematangan karir sedang 34 (52,3%), dan 3 (4,6%) siswa dengan tingkat kematangan karir rendah. Berdasarkan uji hipotesis ada pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo dengan signifikan $p : 0,05$. Kontribusi minat terhadap kematangan karir sebesar 11,2%.

Kata kunci : *minat karir, kematangan karir*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi dari awal sampai selesainya skripsi ini. Dengan kerendahan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan izin dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Edi Purwanta, M.Pd. dan Ibu Eva Imania Eliasa, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan motivasi dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

4. Seluruh dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan ilmu selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Almarhum Bapak.
6. Ibu yang selalu mendoakanku, menyayangiku, dan berkorban untukku sampai saat ini.
7. Kakak-kakakku tercinta, terima kasih atas semangat dan dukungannya.
8. Seluruh mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta khususnya angkatan 2007 (Herri, Ardi, Falah, Panggih, Melody, Yosi, Fitri) terima kasih telah memberikan bantuan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Tri Yulianto, S.Kom. selaku Kepala Sekolah SMK Sawunggalih Kutoarjo, terimakasih telah memberikan izin untuk penelitian di sekolahan yang bapak pimpin.
10. Ibu Inge, Bapak Priyono Iskandar, Bapak Wahyu, Bapak Syaedin, selaku Guru Bimbingan Konseling, terimakasih telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Seluruh siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2014/2015, terimakasih telah bersedia memberikan informasi dan kerjasamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung ikut memberikan bantuan pikiran dan tenaga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan dari semua pihak mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran penyempurnaan sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, April 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Minat Karir	11
1. Pengertian Minat Karir.....	11
2. Faktor-faktor Minat.....	13
3. Jenis dan ciri-ciri Minat	14
B. Bimbingan Karir	16
1. Pengertian Bimbingan Karir	16
2. Tujuan Bimbingan Karir.....	16
3. Perkembangan Karir	17

4. Pengertian Kematangan Karir	19
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir	20
6. Layanan Pengembangan Kematangan Karir	22
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Paradigma Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Penelitian	28
E. Variabel Penelitian	29
F. Definisi Operasional.....	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Uji Coba Instrumen	31
1. Uji Validitas Instrumen	31
2. Uji Reliabilitas Instrumen	33
I. Teknik Analisis Data	34
J. Pengujian Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Subjek Penelitian	37
2. Deskripsi Data Penelitian	38
3. Uji Hipotesis	40
B. Pembahasan	41
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-kisi Skala Likert.....	31
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 3. Kategori Reliabilitas	34
Tabel 4. Kategori Minat Karir dan Kematangan Karir	35
Tabel 5. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	37
Tabel 6. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian	38
Tabel 8. Kriteria Kategorisasi Skala	39
Tabel 9. Kategorisasi Variabel Minat Karir	39
Tabel 10. Kategorisasi Variabel Kematangan Karir	39
Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	40

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Gambaran Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kematangan Karir	25
Gambar 2. Paradigma Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kematangan Karir	28

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	55
Lampiran 2 Data Uji Validitas.....	61
Lampiran 3 Data Penelitian.....	64
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	67
Lampiran 5 Deskripsi Karakteristik Responden.....	72
Lampiran 6 Uji Normalitas dan Uji Linieritas	75
Lampiran 7 Hasil Analisis Statistik	77
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan karir merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri dalam menyesuaikan dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan. Dalam hal ini peranan sekolah menjadi semakin penting, baik dalam menyediakan berbagai program studi sebagai persiapan untuk memasuki dunia pekerjaan, maupun dalam menyajikan beraneka kegiatan bimbingan yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan dunia pekerjaan guna tercapainya tujuan pendidikan (Winkel, 2004 : 114-115).

Pendidikan merupakan pengalaman proses belajar yang dihayati sepanjang hidupnya, baik di dalam jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Berkaitan dengan perkembangan peserta didik, kehidupan pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat. Sedangkan kehidupan karir merupakan pengalaman di dalam dunia kerja. Pada hakikatnya kehidupan remaja di dalam pendidikan merupakan awal kehidupan karirnya (Sunarto, 2013 : 191).

Menurut Winkel (2004 : 698) persiapan karir untuk siswa lanjutan atas, siswa diharapkan mengenal dunia kerja, lingkungan pendidikan lanjutan dan diri sendiri dalam kaitan satu sama lain, terutama bila siswa sudah mulai memikirkan secara serius kemungkinan untuk memasuki bidang jabatan tertentu. Persiapan karir ini perlu dan penting diberikan kepada siswa SMK,

sehingga dapat menyiapkan kemandirian dan kematangan sebab masa peralihan remaja menuju dewasa sangat cepat.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk individu-individu yang memasuki masa remaja madya yang berusia 15-18 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa (Sunarto, 2013 : 68). Selain itu, fenomena yang sering muncul sampai saat ini bahwa dalam menentukan pilihan karirnya siswa SMK masih sering mengikuti teman atau orang tua. Oleh karena itu permasalahan karir yang telah dikemukakan harus segera dicari jalan keluarnya, jika hal ini dibiarkan tanpa ada upaya untuk mencari jalan keluarnya maka siswa tidak akan memiliki perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang. Karena itu diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan, jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka. Sehingga, untuk mempersiapkan hal ini diperlukan bimbingan demi meningkatkan kematangan karir siswa (Bimo Walgito, 2004 : 197).

Bagi siswa SMK kematangan karir merupakan hal yang sangat penting, karena pada jenjang tersebut mereka harus memilih karir yang tepat dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Sebagai tenaga kerja tingkat menengah, siswa SMK diharapkan memiliki kematangan karir yang memadai sebelum mereka terjun ke dunia kerja, dengan kematangan karir yang tinggi maka dapat diprediksi tingkat keberhasilan mereka dalam menangani suatu pekerjaan sesuai dengan jurusan (program keahlian) yang ditekuni (Weni Linasari, 2012 : 8).

Menurut Sunarto (2013 : 191) bahwa salah satu hal yang berperan penting dalam kehidupan karir remaja yaitu kehidupan remaja. Baik dalam kehidupan pendidikan maupun kehidupan karir, remaja memperoleh pengalaman yang menggambarkan adanya pasang surut. Menurut Supriatna (2009: 45) kematangan karir akan mendasari kemampuan siswa untuk menganalisis peluang karir, yang muaranya adalah pengambilan keputusan karir dengan tepat. Selain itu, kematangan karir merupakan persiapan awal untuk meraih sukses dalam berkarir. Kematangan karir seseorang ditandai adanya sikap dan kompetensi terhadap karir. Dengan sikap berarti individu mampu mengambil keputusan terhadap karir dan bertanggung jawab atas segala konsekuensi keputusan, sedangkan kompetensi menunjukkan kemampuan individu memahami kekuatan diri dalam kaitannya dengan dunia pekerjaan.

Kematangan karir pada siswa SMK ditunjukkan dengan kesiapannya dalam hal mengambil keputusan dan mampu mempertimbangkan resiko-resiko atas keputusan yang diambil itu. Sikap yang ditunjukkan adalah kesiapan dalam merencanakan karir dan mengeksplorasi karir serta pengetahuan tentang membuat keputusan dan pengetahuan tentang informasi dunia kerja. Menurut Supriatna (2009:24) masalah-masalah yang sering muncul diantaranya kebingungan dalam memilih program studi, memilih jurusan di perguruan tinggi, menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat dan minat yang dimiliki, dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Kebingungan yang sering dialami siswa diantaranya pada saat mereka

akan memilih jurusan di kelas XI ataupun memutuskan pilihan pendidikan setelah lulus SMK, ditambah adanya perasaan cemas dalam menghadapi masa depan dan dunia kerja.

Kematangan karir siswa dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan (*values*), taraf intelegensi, bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani dan faktor eksternal meliputi masyarakat keadaan sosial ekonomi negara atau daerah sosial ekonomi pengaruh dari anggota-anggota keluarga besar dan keluarga inti pendidikan sekolah pergaulan dengan teman sebaya (Winkel, 1991: 531-537).

Kematangan karir siswa berhubungan dengan konsep diri, berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Suryanti (2011). Membuktikan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kematangan karir siswa dan berkontribusi sebesar 51,9%. Penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Weni Linasari dan Tyas (2012) memberikan daya dukung bahwa faktor internal seperti *Adversity intelligence*, keyakinan diri dan motivasi belajar berhubungan dengan kematangan karir.

Keputusan harus diambil mengenai bagaimana bimbingan dan penempatan karir akan sesuai atau berbeda di SMK dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut. Menurut M. Thayeb Manrihu (1988:135) bimbingan karir dapat lebih efektif sepenuhnya, tidak hanya mengajarkan keterampilan-keterampilan khusus atau keterampilan-keterampilan dalam pekerjaan tertentu pada pelajaran pendidikan kejuruan. Perlu juga dikembangkan pada diri siswa unsur-unsur perkembangan karir yang membebaskan cara menggunakan

keterampilan dan mencapai kompetensi pribadi dalam keterampilannya. Kompetensi pendidikan umum dan kejuruan adalah dengan kriteria kebutuhan, kesiapan motivasi dan kombinasi dengan pengalaman akademik.

SMK Sawunggalih Kutoarjo setiap tahun ajaran memberikan bimbingan kepada para siswa baru berkaitan dengan minat memilih program studi untuk proses pendidikan dan bimbingan setelah siswa lulus. Pada dasarnya pendidikan SMK Sawunggalih Kutoarjo sudah membantu siswa dalam perkembangan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan anak. Permasalahan disebabkan karena keterbatasan antara jumlah guru bimbingan konseling dengan jumlah siswa sangat banyak, tidak ada jam khusus untuk guru bimbingan konseling bertatap muka dikelas, sehingga banyak program yang tidak berjalan dan masih banyak siswa yang tidak mendapatkan informasi secara keseluruhan tentang program bimbingan konseling yang berkaitan dengan kematangan karir siswa.

Studi pendahuluan dilaksanakan di SMK Sawunggalih Kutoarjo. Peneliti melakukan observasi dan wawancara awal dengan siswa kelas XI sebanyak 5 responden, dengan memberikan pertanyaan tentang minat memilih program studi. Hasil wawancara dengan 5 siswa sebagian besar menunjukkan bahwa siswa banyak yang kebingungan dalam memilih karir disebabkan karena siswa belum memahami bakat dan minat yang dimiliki, tidak mampu mengambil keputusan dengan tepat, tidak mempunyai cita-cita di masa depan dan tekanan orang tua yang mengharuskan mereka memilih jurusan atau perguruan tinggi dan karir kedepannya (Wawancara, 9 April 2014).

Keberhasilan karir siswa SMK merupakan pencapaian dalam proses belajar di sekolah kejuruan yang menekankan kepada siswa untuk memiliki keahlian sebagai bekal untuk terjun dalam dunia kerja. Tingkat keberhasilan dari masing-masing siswa banyak dipengaruhi oleh minat dalam pemilihan karir. Minat karir antara siswa berbeda-beda. Peneliti melakukan pengamatan proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat karir yang tinggi sebagian besar terlihat semangat dalam belajar dikelas dan antusias saat mengikuti praktik didalam maupun diluar sekolah. Siswa yang memiliki minat karir rendah terlihat malas mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan kurang antusias dalam mengikuti praktik didalam maupun diluar sekolah. (Observasi, 9 April 2014).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mengatakan bahwa setiap kelas terdapat siswa yang memiliki minat karir rendah antara 2-5 siswa. Guru berupaya memberikan motivasi dengan menggunakan berbagai metode dan media mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar dikelas dan praktik. Diharapkan dengan meningkatnya hasil belajar dan praktik diluar kelas maka minat karir muncul dan kematangan karir siswa juga akan meningkat (Wawancara, 9 April 2014).

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada menyuruh (Slameto, 2010; 180). Adanya minat karir dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus mengembangkan diri dalam mempersiapkan karir. Keingintahuan dan kesenangan itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan

dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan praktik, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat tersebut dapat menunjang perkembangan karir siswa SMK dalam memilih jenjang karir yang akan dipilihnya setelah lulus.

Perkembangan karir bersifat sangat kompleks karena mengandung penggabungan dari banyak faktor dan bercirikan perubahan, serta merupakan bagian penting dalam perencanaan hidup (*life planning*). Menurut Donald E. Super (2012:1) proses perkembangan karir diawali adanya tahap pengembangan (*Growth*) mulai dari saat lahir sampai umur lebih kurang 15 tahun yaitu anak prasekolah, TK, SD, SMP dan SMA untuk mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (*self-concept structure*).

Menurut Djamaludin Ancok (1987 : 13), minat seseorang dalam memilih suatu jenis pekerjaan adalah merupakan suatu hal yang penting bagi kesuksesan seseorang dalam pekerjaannya. Minat pada hakikatnya merupakan pernyataan kepribadian seseorang yang diwujudkan dalam kalimat terhadap sebuah jabatan atau pekerjaan. Siswa yang memiliki minat tentang karir tinggi maka siswa akan mampu merencanakan karier di masa depannya, dengan merencanakan masa depan maka siswa akan mampu mengembangkan dan mengambil keputusan karir secara tepat sesuai dengan minat siswa. Apalagi dengan ditunjang program bimbingan karir di sekolah. Berdasarkan uraian

tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang tidak mendapatkan informasi secara keseluruhan tentang program bimbingan dan konseling.
2. Siswa tidak mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memilih jurusan atau karir.
3. Banyak siswa yang memiliki minat karir rendah sehingga berpengaruh pada kematangan karir siswa.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan terfokus pada masalah penelitian maka pembahasan dibatasi pada masalah pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana minat karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Mengetahui minat karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Mengetahui kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian akan menambah wawasan pengetahuan mengenai kematangan karir siswa SMK dengan melihat faktor minat karir siswa sehingga akan memperluas referensi yang telah ada.

2. Praktis

- a. Bagi guru pembimbing dapat menjadi acuan untuk membimbing siswa dengan latar belakang berbeda-beda dalam mematangkan karirnya.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian menjadi bekal dalam menentukan masa depan dengan melihat kondisi siswa yang berbeda-beda.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian akan menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan demi kematangan karir siswa-siswanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat Karir

1. Pengertian Minat Karir

Munandir (1996 : 146-147) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam pengalaman dan untuk terus demikian itu. Orang yang berminat pada sesuatu, memberikan perhatian kepadanya, mencarinya, mengarahkan dirinya kepadanya, atau berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya.

Slameto (2010: 180) Minat merupakan suatu rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu antara diri sendiri dengan suatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungannya semakin besar minat. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya.

Menurut Djamaludin Ancok (1987: 13), minat seseorang dalam memilih suatu jenis pekerjaan adalah merupakan suatu hal yang penting bagi kesuksesan seseorang dalam pekerjaannya. Minat pada hakikatnya merupakan pernyataan kepribadian seseorang yang diwujudkan dalam kalimat terhadap sebuah jabatan atau pekerjaan. Minat jabatan merupakan pernyataan yang menggambarkan kepribadian dalam pekerjaan, hobi,

aktivitas-aktivitas, yang berhubungan dengan rekreasi dan preferensi. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai satu hal dan pada hal lainnya dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Holland berpegang pada keyakinan, bahwa suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain (Winkel & Hastuti, 2005: 636-637).

Beberapa pendapat tentang minat yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa minat timbul karena adanya perasaan tertarik, dimana perasaan seseorang cenderung menetap dan menghasilkan perasaan senang terhadap bidang yang ditekuni. Minat terhadap karir/pekerjaan dapat memunculkan perasaan suka, senang, tertarik dan keterikatan yang kuat terhadap segala aktivitas yang ditimbulkan serta akan berusaha untuk mewujudkan pekerjaan tersebut. Minat yang menyangkut pekerjaan/karir merupakan perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya yang menimbulkan minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan.

2. Faktor-faktor Minat

Winkel (2004:94) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik yang tumbuh dari dalam diri seseorang dan faktor ekstrinsik yang berasal dari luar diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan suatu aktivitas.

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu:

- a. Faktor Intern yang terdiri atas faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh serta faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
- b. Faktor Ekstern yang terdiri atas faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan dan faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Berdasarkan pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat, peneliti menyimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor pendorong yang ditimbulkan individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar, faktor tersebut secara alami timbul dari dalam diri individu sendiri. Faktor intrinsik tersebut yaitu berupa kecerdasan,

perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan faktor yang dipengaruhi atau yang datang dari luar individu. Faktor ekstrinsik tersebut yaitu berupa pengaruh latar belakang sosial ekonomi, orang tua, teman sebaya, dukungan orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

3. Jenis dan Ciri-ciri Minat

Adapun sebagai jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Purwaningrum (Ahmad Susanto, 2013: 61), mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi sepuluh macam:

- a. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- b. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat teknis.
- c. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap jabatan yang membutuhkan perhitungan.
- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- e. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan mempengaruhi orang lain.
- f. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- g. Minat laterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.

- h. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser, dan memainkan alat-alat musik.
- i. Minat layanan sosial, yaitu minat terhadap pekerjaan membantu orang lain.
- j. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Tujuh macam ciri-ciri minat menurut Elizabett Hurlock (Ahmad Susanto, 2013: 62) :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas.
- e. Minat dipengaruhi budaya.
- f. Minat berbobot emosional.
- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Minat secara psikologis banyak di pengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologis anak. Secara psikogis, menurut Munandar (Ahmad Susanto, 2013: 63), fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri.

Berangkat dari konsep bahwa minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk menemukan secara aktif

dalam kegiatan-kegiatan tertentu, akan dapat diidentifikasi indikator minat dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan kesenangan. Analisis tersebut dapat dilakukan terhadap beberapa hal, Sukartini (Ahmad Susanto, 2013: 64), menyebut ada empat hal yaitu:

- a. Keinginan untuk memiliki sesuatu
- b. Objek atau kegiatan yang disenangi
- c. Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi
- d. Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan kegiatan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.

B. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir pada dasarnya merupakan proses bantuan, layanan, dan/atau pendekatan yang dilakukan oleh konselor terhadap klien (siswa), agar siswa dapat memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna (Supriatna, 2009: 13).

2. Tujuan Bimbingan Karir

Bimo Walgito (2004: 195-196) mengemukakan bahwa tujuan bimbingan bimbingan karir yaitu:

- a. Memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan factor lingkungan.
- e. Siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.

3. Perkembangan Karir

Menurut Manrihu (1988 : 26) perkembangan karir adalah suatu proses perkembangan sepanjang hidup yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pekerjaan, pengalaman lainnya, dan yang mempengaruhi keputusan-keputusan setiap individu mengenai karir dan gaya hidup. Perkembangan karir menunjukkan proses seumur hidup dalam mengembangkan nilai-nilai kerja, mengkristalisasikan identitas vokasional, mempelajari kesempatan yang ada, mencoba merencanakan dalam situasi kerja (Tolbert, 1980 : 31).

Proses perkembangan karir bersifat sangat kompleks karena mengandung penggabungan dari banyak faktor dan bercirikan perubahan, serta merupakan bagian penting dalam perencanaan hidup (*life planning*).

Proses perkembangan karir menurut Donald E. Super (2012: 1) dibagi atas lima tahap, yaitu :

- a. Tahap Pengembangan (*Growth*) mulai dari saat lahir sampai umur lebih kurang 15 tahun yaitu anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (*self-concept structure*).
- b. Tahap Eksplorasi (*Exploration*) dari umur 15 sampai 24 tahun yaitu orang muda memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.
- c. Tahap Pemantapan (*Establishment*) dari umur 25 sampai 44 tahun yaitu bercirikan usaha tekun memantapkan diri melalui seluk-beluk pengalaman selama menjalani karier tertentu
- d. Tahap Pembinaan (*Maintenance*) dari umur 45 tahun sampai 64 tahun yaitu orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya.
- e. Tahap Kemunduran (*Decline*) yaitu orang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya.

Pandangan-pandangan tentang perkembangan karir dikenal dengan teori perkembangan karir (*theories of career development*) mendeskripsikan jalur perkembangan karir dan faktor yang mempengaruhinya. Perkembangan karir remaja dalam pencapaian kematangan karir dipengaruhi oleh banyak faktor. Perkembangan karir bercirikan perubahan. Ada dua macam perubahan, yaitu perubahan yang terjadi di dalam individu

dan luar individu. Perubahan dalam individu akibat penambahan umur, perkembangan dalam berbagai aspek kepribadian dan pengalaman, serta perubahan dari luar berupa perubahan kesempatan akibat kondisi sosial ekonomi, sosial, dan budaya yang berubah. Semua perubahan ini mempengaruhi arah perkembangan minat, sikap, harapan, dan kemampuan (Winkel, 1991 : 512).

4. Pengertian Kematangan Karir

Kata *vocation* dan *career* lebih menekankan aspek bahwa seseorang memandang pekerjaannya sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan dan mewarnai seluruh gaya hidupnya (*life style*) (Winkel, 1991 : 511). Seseorang akan bekerja dengan senang hati, dengan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, dan sesuai dengan minatnya (Bimo Walgito, 2004: 194).

Kematangan karir adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan, dan melaksanakan tujuan-tujuan karir yang tersedia bagi individu tertentu dalam perbandingannya dengan yang dimiliki oleh kelompok sebayanya (Manrihu, 1988: 26).

Berdasarkan definisi yang telah diberikan oleh beberapa ahli diatas, dijelaskan bahwa kematangan karir merupakan keberhasilan individu dalam mencapai tugas dalam setiap tahap perkembangan karir. Kematangan karir disertai pula dengan kemampuan individu dalam melakukan identifikasi

berbagai kesempatan pekerjaan serta dapat membuat keputusan mengenai pilihan pekerjaan.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir

Winkel (1991: 531-537) menjelaskan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan karir adalah:

a. Faktor Internal

- 1) Nilai-nilai kehidupan (*values*), yaitu ideal-deal yang dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapan pun juga. Nilai-nilai itu menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup sampai umur tua dan sangat menentukan bagi gaya hidup seseorang (*life style*).
- 2) Taraf intelegensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan.
- 3) Bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu (*field of occupation*) dan mencapai tingkatan lebih tinggi dalam suatu jabatan (*level of occupation*).
- 4) Minat mengandung makna bagi perencanaan masa depan sehubungan dengan jabatan yang akan dipegang (*vocational planning*), terutama mengenai bidang jabatan yang akan dimasuki dan melihat ada tidaknya kepuasan individu dalam menjalani bidang pekerjaan tertentu (*vocational satisfication*).
- 5) Sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah tamah, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis, dan ceroboh.

- 6) Pengetahuan, informasi yang akurat tentang dunia kerja dan diri sendiri dapat mempengaruhi aspirasi dan taraf aspirasi individu. Jika telah mendapatkan informasi yang akurat dan menyadari keterbatasan dalam pilihannya, maka pilihan karir yang fantasi mulai ditinggalkan.
- 7) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan, dan tidak tampan, ketajaman penglihatan, dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin.

b. Faktor Eksternal

- 1) Masyarakat, lingkungan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga. Pandangan tersebut meliputi pandangan mengenai tinggi rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita, dan sesuai tidaknya karir tertentu untuk pria dan wanita.
- 2) Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, laju pertumbuhan ekonomi, stratifikasi masyarakat berpengaruh terhadap terciptanya suatu bidang pekerjaan baru dan terhadap terbuka tertutupnya kesempatan karir bagi individu.
- 3) Sosial ekonomi keluarga menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pemegang kunci bagi beberapa karir tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial.
- 4) Pengaruh dari anggota-anggota keluarga besar dan keluarga inti. Orang tua, saudara-saudara dari orang tua, dan kakak-kakak

menyatakan harapan pandangan terhadap pendidikan dan pekerjaan.

- 5) Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja.
- 6) Pergaulan dengan teman sebaya, yaitu beraneka panangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.
- 7) Tuntutan-tuntutan yang melekat pada jabatan-jabatan dan pada program-program studi atau latihan yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi nilai, bakat khusus, minat, kepribadian, taraf intelegensi, kepribadian dan pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan pengaruh teman sebaya.

6. Layanan Pengembangan Kematangan Karir

Layanan pengembangan kematangan karir adalah layanan bimbingan yang berupaya memfasilitasi terjadinya perkembangan kematangan karir siswa. Kematangan karir yang dimaksud adalah kesiapan siswa untuk membuat keputusan-keputusan karir dengan tepat. Ada dua dimensi yang perlu dikembangkan untuk membangun kematangan karir siswa, yakni dimensi kematangan karir yang bersifat kognitif dan non-kognitif. Dimensi

kognitif kematangan karir siswa terdiri atas aspek (1) pengetahuan tentang informasi dunia kerja (*world-of-work information*), (2) pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*), dan (3) pengetahuan tentang membuat keputusan (*decision making*). Dimensi non kognitif kematangan karir siswa terdiri atas (1) perencanaan karir (*career planning*), (2) eksplorasi karir (*career exploration*), dan (3) realism keputusan karir (*realism*) (Supriatna, 2009 : 45-46).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa layanan pengembangan kematangan karir berarti memfasilitasi berkembangnya keenam aspek tersebut pada diri siswa. Memfasilitasi artinya memberi kemudahan kepada siswa untuk mengembangkan keenam aspek tersebut, baik melalui bantuan fisik maupun psikologis.

C. Kerangka Pikir

Minat yang menyangkut pekerjaan/karir merupakan perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya yang menimbulkan minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan. Dalam memilih jenjang karir, minat karir dijadikan awal tumpuan dalam melakukan kegiatan tersebut. Tanpa adanya minat karir seorang siswa tidak akan pernah merencanakan karirnya kedepan. Adanya minat karir siswa akan memantapkan karirnya dengan cara mengidentifikasi, memilih, merencanakan, dan melaksanakan tujuan-tujuan

karir yang tersedia bagi dirinya. Siswa dengan minat yang tinggi cenderung menerapkan upaya-upaya untuk merealisasikan kegiatan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu. Apabila siswa memiliki minat karir yang tinggi, maka dirinya akan lebih baik dalam manajemen karirnya. Sebaliknya siswa yang memiliki minat karir yang rendah akan cenderung terlambat dalam mematangkan karirnya.

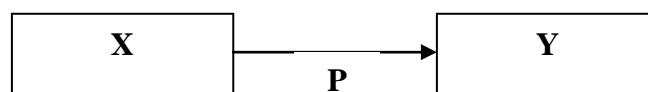
Minat karir memiliki arti penting dalam meningkatkan kematangan karir. Pencapaian kematangan karir siswa bergantung kepada minat karir siswa. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Bagi guru tentu tidak mudah untuk membimbing siswa dalam menanamkan minat karir yang tinggi agar dapat menetap pada diri anak. Bimbingan karir pada siswa dapat diberikan dengan berkomunikasi secara langsung dan memberikan masukan dan solusi terkait permasalahan-permasalahan sosial yang dihadapi siswa.

Minat karir siswa yang tinggi dapat tumbuh karena didasari dukungan dari keluarga, seperti cara orang tua mendidik serta relasi antara anggota keluarga. Siswa SMK masih membutuhkan bimbingan dari orangtua untuk membangun minat karir untuk mematangkan karirnya kelak. Hal ini karena pada usia tersebut, seorang anak berada dalam masa peralihan menjadi remaja dan meneladani sikap dan perbuatan orang dewasa, terutama orangtua dan guru di sekolah. Oleh karena itu, bimbingan karir sangat dibutuhkan untuk membimbing dan memantapkan karir siswa. Seorang siswa yang dibimbing

dalam menentukan karirnya, akan berbeda dengan anak yang dibiarkan bertindak tanpa bimbingan.

Maka dengan adanya minat karir dari dalam diri siswa dan bimbingan karir dari sekolah dan orang tua, diharapkan kematangan karir siswa dapat meningkat dan kedepannya siswa dapat menentukan karir yang hendak dipilih. Minat karir siswa dapat berpengaruh terhadap kematangan karir siswa. Semakin tinggi minat siswa diharapkan kematangan karir siswa juga semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah minat siswa maka dapat menurunkan kematangan karir siswa.

Berdasarkan hal tersebut membuktikan adanya pengaruh minat karir dengan kematangan karir siswa, dengan demikian minat karir memiliki peran yang cukup penting. Pada penelitian ini akan membuktikan bagaimana pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan pemikiran diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Gambaran Pengaruh Minat Karir terhadap Kematangan Karir Siswa

Keterangan:

X : Variabel Bebas Minat Karir

Y : Variabel Terikat Kematangan Karir

P : Pengaruh

D. Hipotesis

Berdasarkan dari kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat di kemukakan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh antara minat karir dengan kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

BAB III METODE PENELITIAN

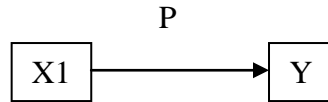
A. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasional.

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan pendidikan itu. Desain penelitian disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empiris yang kuat hubungannya dengan masalah penelitian.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2009:42).



Gambar 2. Paradigma Pengaruh Minat Karir terhadap Kematangan Karir Siswa

Keterangan :

X1 = Minat karir

Y = Kematangan karir

P = Pengaruh

→ = Pengaruh X1 terhadap Y

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada obyek siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2015.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 76 siswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 17).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Teknik pengambilan subjek dengan menggunakan teknik populasi. Siswa yang tidak hadir saat penelitian sebanyak 11 siswa dikarenakan siswa tersebut sedang

melakukan praktik diluar daerah sehingga jumlah pupulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2006 : 2-3). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu hasil penelitian.

Dalam penelitian variabel bebasnya adalah minat karir (X1).

2. Variabel terikat atau disebut variabel tergantung adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kematangan karir (Y).

F. Definisi Operasional

1. Minat karir

Minat terhadap karir/pekerjaan dapat memunculkan perasaan suka, senang, tertarik dan keterikatan yang kuat terhadap segala aktivitas yang ditimbulkan. Minat karir adalah tingkat kesukaan atau ketertarikan seseorang terhadap pekerjaan, yang dapat mendorong seseorang untuk memperhatikan, mengetahui dan mewujudkan pekerjaan tersebut. Untuk mencapai kematangan karir tanpa adanya paksaan dari siapapun yang diwujudkan dalam sikap atau tindakan spontan dan dapat diukur dari:

- a. Keinginan untuk memiliki sesuatu
- b. Objek atau kegiatan yang disenangi

- c. Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi
- d. Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan kegiatan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.

2. Kematangan karir

Kematangan karir adalah keberhasilan individu dalam mencapai tugas dalam setiap tahap perkembangan karir. Kematangan karir disertai pula dengan kemampuan individu dalam melakukan identifikasi berbagai kesempatan pekerjaan serta dapat membuat keputusan mengenai pilihan pekerjaan. Kematangan karir siswa dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan (*values*), taraf intelegensi, bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani dan faktor eksternal meliputi masyarakat keadaan sosial ekonomi negara atau daerah sosial ekonomi pengaruh dari anggota-anggota keluarga besar dan keluarga inti pendidikan sekolah pergaulan dengan teman sebaya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner memuat pernyataan yang merupakan variabel yang akan diukur yaitu variabel bebas (minat karir) dan variabel terikat yaitu Kematangan karir. Kuisisioner yang diberikan berupa lembar pernyataan menggunakan skala likert dengan bentuk pertanyaan *Favourabel* dan *Unfavourabel* sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Skala Likert

<i>Favourabel</i>	Bobot	<i>Unfavourabel</i>
Sangat Setuju	5	Sangat tidak setuju
Setuju	4	Tidak Setuju
Netral	3	Netral
Tidak Setuju	2	Setuju
Sangat tidaksetuju	1	Sangat setuju

Sumber: Saifuddin Azwar (2012 : 45)

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	Jumlah
Minat karir	Keinginan untuk memiliki sesuatu	1, 2, 3, 5	4	5
	Objek atau kegiatan yang di senangi	7, 8, 10	6, 9	5
	Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi	11, 13	12	3
	Upaya-upaya yang dilakukan.	15, 17	14, 16	4
Kematangan Karir	Nilai-nilai kehidupan	1,2	-	2
	Taraf intelegensi	-	3,4	2
	Bakat khusus	-	5,6	2
	Minat	7,8	-	2
	Sifat kepribadian	9,10	-	2
	Pengetahuan	11,12	-	2
	Keadaan jasmani	13,14	-	2
	Lingkungan masyarakat	15		1
	Sosial ekonomi negara	-	17,18	2
	Sosial ekonomi keluarga	-	19	1
	Pengaruh keluarga	21,22	20	3
	Pendidikan sekolah	23,24	-	2
	Pergaulan teman sebaya	16,26	-	2
	Tuntunan-tuntunan	-	27,28	2
Jumlah				45

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap

apa data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2010: 170 - 171). Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

\sum = Sigma/jumlah

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

n = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2010: 171)

Keputusan uji :

- a. Bila $r_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen valid
- b. Bila $r_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Suatu item dikatakan valid atau memberikan kontribusi yang baik apabila memiliki koefisien validitas yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 1 (Saifuddin Azwar, 2012:86). Hasil analisis uji validitas pada instrumen minat karir dan kematangan karir seluruhnya valid, diketahui nilai r hitung lebih besar r tabel.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di kelas XII Jurusan Pemasaran sebanyak 30 siswa. Alasan uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada siswa kelas XII, disebabkan kepala sekolah tidak mengijinkan kelas X karena masih awal memasuki sekolah sehingga masih dalam tahap

penyesuaian sedangkan kelas XII hanya diperbolehkan untuk mengambil satu kelas saja agar tidak mengganggu persiapan Ujian Nasional yaitu kelas XII (PM1). Peneliti tidak mengambil kelas XI agar tidak terjadi bias dimana responden menjawab 2 kali yaitu uji validitas dan penelitian. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut uji validitas dan reabilitas dilakukan pada kelas XII Jurusan Pemasaran. Peneliti mengambil sebanyak 30 siswa dari total siswa 34 pada tanggal 21 Februari 2015 sedangkan penelitian dilakukan pada tanggal 24 Februari 2015 sampai dengan 7 Maret 2015.

Hasil uji validitas pada 17 item soal minat karir terdapat 14 item soal yang valid, yaitu nomor 1,2,4,5,7,8,9,10,11,12,13,15,16 dan 17. Uji validitas soal kematangan karir terdapat 23 item soal yang valid dari 28 item soal yaitu nomor 1,3,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,21,22,23, 24,25,26, dan 27. Item soal yang tidak valid dihapus dan tidak digunakan dalam instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa variabel suatu penelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengukuran reliabilitas internal dengan rumus *Alpa Cronbach* , yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total (Suharsimi Arikunto, 2010 : 239)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 15,00 for windows* dengan melihat nilai Alpha Cronbach yang dihasilkan. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Alpha Cronbach yang berkisar antara 0,600 sampai dengan 0,900 (Saifuddin Azwar, 2012: 115). Hasil analisis uji reliabilitas pada instrumen minat dan kematangan karir diketahui nilai koefisien reliabilitas, dengan nilai Alpha Cronbach lebih besar 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Kategori Reliabilitas

Kategori Reliabilitas	Keterangan
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2009: 109)

Dari hasil uji reabilitas kuesioner minat karir dan kematangan karir diketahui bahwa nilai alpha adalah 0,804 dan 0,867. Nilai ini lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan kuesioner minat karir dan kematangan karir reliabel.

I. Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis, ada beberapa hal yang perlu dikerjakan terlebih dahulu, yaitu tahap persiapan, mendeskripsikan data, menguji prasyarat analisis, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Deskripsi data

Deskriptif data yang dianalisis meliputi karakteristik responden dan deskripsi variabel penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran

karakteristik responden dan variabel penelitian. Perhitungan deskripsi data dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS 15.0 for windows*.

Deskripsi karakteristik responden yang dianalisis meliputi distribusi frekuensi dan persentase data responden mengenai: (1) jenis kelamin, dan (2) usia. Dalam statistik deskriptif, data yang diperoleh dari para siswa dideskripsikan dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, varians, median, nilai maksimum, nilai minimum dan rentangan. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*.

Pengkategorian hasil analisis untuk variabel minat karir dan kematangan karir dibagi ke dalam tiga kelompok dengan kategori yang digunakan adalah sebagai berikut: $(\mu - 1,0\sigma)$

Tabel 4. Kategori Minat Karir dan Kematangan Karir

Baik	:			X	<	$(\mu - 1,0\sigma)$
Cukup	:	$(\mu - 1,0\sigma)$	\leq	X	<	$(\mu + 1,0\sigma)$
Kurang	:	$(\mu + 1,0\sigma)$	\leq	X		

(Saifuffin Azwar, 2012: 149)

2. Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan jika terdiri satu variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2010 : 261) secara umum persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen kematangan karir

a = Harga konstanta

b = Koefisien regresi variabel independen yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada

perubahan variabel independen. Jika positif arah garis naik, jika negatif arah garis turun.

X = Nilai variabel independen yang mempunyai nilai tertentu yakni variabel minat karir.

Perhitungan analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 15,0 for windows*.

J. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang akan diuji secara empiris, untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan, yaitu terdapat pengaruh minat karir dengan kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dengan taraf signifikansi 5% dan analisis data dengan bantuan *SPSS 15,0 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Sawunggalih Kutoarjo. Berikut adalah gambaran umum mengenai subjek penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan.

Tabel 5. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	31	47,7%
Perempuan	34	52,3%
Total	65	100%

Tabel 5 diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 siswa (52,3%) dan 31 siswa (47,7%) adalah laki-laki.

Tabel 6. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase
Usia		
16	17	26,2%
17	33	50,8%
18	11	16,9%
19	4	6,2%
Total	65	100%

Tabel 6 diketahui karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar responden berusia 17 tahun sebanyak 33 siswa (50,8%) dan 4 siswa (6,2%) berusia 19 tahun.

2. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh gambaran umum mengenai data penelitian dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian yang berisikan fungsi-fungsi statistik dasar yang disajikan secara lengkap pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Empirik				Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Minat karir	24	65	48,12	11,480	14	70	42,0	9,33
Kematangan Karir	41	107	79,58	12,812	23	115	69,0	15,33

Tabel 7 diketahui deskripsi nilai rata-rata empirik variabel minat karir sebesar 48,12 dan kematangan karir sebesar 79,58 sedangkan nilai rata-rata hipotetik sebesar 42,0 dan 69,0. Hasil perbandingan antara nilai rata-rata empirik lebih besar dibandingkan rata-rata hipotetik, hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebaran jawaban siswa berkaitan dengan minat karir adalah tinggi begitu juga dengan kematangan karir tinggi. Data penelitian di atas selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui kriteria kategorisasi kelompok subjek pada variabel-variabel yang diteliti. Kategorisasi ini dimaksudkan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur, dimana kontinum jenjang ini seperti contohnya dari rendah ke tinggi. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 147) kategorisasi ini bersifat relatif, maka peneliti boleh menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan, selama penetapan tersebut masih berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima oleh akal.

Penelitian ini menggunakan rumus kategorisasi dengan rumus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kriteria Kategorisasi Skala

Rumus Norma	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Rendah

Berdasarkan sebaran empirik dari skor variabel minat karir dalam deskripsi penelitian di atas dapat diuraikan hasil dari kategorisasi tersebut seperti yang tercantum pada tabel 8.

Tabel 9. Kategorisasi Variabel Minat Karir

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 32,67$	10	15,4%
Sedang	$32,67 \leq X < 51,33$	25	38,5%
Tinggi	$X \geq 51,33$	30	46,2%

Tabel 9 diketahui skor variabel minat karir nilai rerata empirik keseluruhan subjek adalah 48,12. Presentase untuk kategori tinggi 46,2%, dan kategori rendah 15,4%. Hasil tersebut memberikan gambaran tingkat penilaian variabel minat karir pada sebagian subjek penelitian ini berada pada kategori tinggi.

Kategorisasi skor pada variabel kematangan karir siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Kategorisasi Variabel Kematangan Karir Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 53,67$	3	4,6%
Sedang	$53,67 \leq X < 84,33$	34	52,3%
Tinggi	$X \geq 84,33$	28	43,1%

Tabel 10 diketahui skor variabel kematangan karir siswa nilai rerata empirik keseluruhan subjek adalah 79,58. Presentase untuk kategori tinggi 52,3%, kategori rendah 4,6%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa tingkat penilaian kematangan karir siswa sebagian subjek penelitian ini berada pada kategori sedang.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo. Analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan *Program SPSS 15,00 for Windows*. Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel	F hitung	R ²	Sig.	Keterangan
Minat Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015	7,963	0,112	0,006	Signifikan

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7,963 dengan signifikansi sebesar 0,006 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo”. Kontribusi variabel minat karir terhadap kematangan karir siswa Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo dapat dilihat dari nilai R², yaitu sebesar 0,112. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel minat karir terhadap kematangan karir siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK

Sawunggalih Kutoarjo sebesar 11,2%, sedangkan 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2014/2015. Kematangan karir pada siswa kelas XI merupakan hal yang sangat penting, karena pada jenjang tersebut mereka harus memilih karir yang tepat dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Menurut Supriatna (2009: 45) mengatakan bahwa kematangan karir akan mendasari kemampuan siswa untuk menganalisis peluang karir, yang muaranya adalah pengambilan keputusan karir dengan tepat.

1. Hasil penelitian mengenai minat karir siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo menunjukkan sebanyak 30 (46,2%) siswa memiliki minat karir yang tinggi. Hasil tersebut memberikan gambaran sebagian besar minat karir siswa tinggi. Dalam hasil penelitian tentang minat karir siswa dapat diartikan juga bahwa sebagian besar siswa sudah mulai tumbuh rasa ketertarikan terhadap suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan kepribadian yang diwujudkan dalam kalimat terhadap sebuah pekerjaan. Menurut Djamaludin Ancok (1987 : 13), minat seseorang dalam memilih suatu jenis pekerjaan adalah merupakan suatu hal yang penting bagi kesuksesan seseorang dalam pekerjaannya. Minat pada hakikatnya

merupakan pernyataan kepribadian seseorang yang diwujudkan dalam kalimat terhadap sebuah jabatan atau pekerjaan. Minat karir merupakan pernyataan yang menggambarkan kepribadian dalam pekerjaan, hobi, aktivitas-aktivitas, yang berhubungan dengan rekreasi dan preferensi. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai satu hal dan pada hal lainnya dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo juga menunjukkan ada siswa yang memiliki minat karir dalam kategori rendah. Hasil tersebut memberikan gambaran tentang minat karir siswa masih perlu ditingkatkan karena dapat mempengaruhi siswa dalam pencapaian kematangan karirnya. Minat siswa yang rendah dapat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal, jika faktor tersebut kurang mendukung maka minat siswa akan menurun namun jika faktor tersebut mendukung maka minat siswa akan meningkat. Dalam hal ini lingkungan sekitar harus dapat mendukung, di lingkungan sekolah guru bimbingan dan konseling harus dapat memberikan motivasi dengan menjalankan program-program bimbingan yang berhubungan dengan minat karir siswa dengan harapan dapat menumbuhkan minat karir siswa.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu: faktor Intern yang terdiri atas faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh serta faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan. Faktor ekstern yang terdiri atas

faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan dan faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat karir dalam diri siswa didasari dukungan dari keluarga khususnya orang tua dalam mendidik dan berinteraksi antara anggota keluarga. Orang tua yang mendukung siswa terhadap kemampuan bakat, minat dan keterampilan berhubungan dengan karir masa depan maka dapat menumbuhkan minat karir siswa. Sekolah juga dapat membantu dalam meningkatkan minat karir siswa dengan adanya program-program bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan karir. Sekolah merupakan peranan yang sangat penting, baik dalam menyediakan berbagai program studi sebagai persiapan untuk memasuki dunia pekerjaan, maupun dalam menyajikan beraneka kegiatan bimbingan yang mencakup hal-hal yang berkaitan minat karir siswa dengan harapan dapat tercapainya kematangan karir siswa.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk individu-individu yang memasuki masa remaja madya yang berusia 15-18 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Salah satu hal yang berperan penting dalam kehidupan karir remaja yaitu kehidupan remaja. Kehidupan siswa yang belum bisa memahami bakat

dan minat yang dimiliki menyebabkan lambatnya perkembangan karir siswa sehingga berdampak pada perencanaan karir remaja dimasa depan.

2. Hasil penelitian kematangan karir.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo menunjukkan sebanyak 34 (52,3%) siswa memiliki kematangan karir yang sedang. Hasil tersebut memberikan gambaran terhadap kematangan karir siswa, sebagian besar sedang sehingga dapat memberikan stimulus pada siswa untuk dalam menentukan pilihan karirnya.

Siswa yang memiliki kematangan karir yang tinggi, siswa tersebut akan cenderung memiliki perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang. Hal tersebut akan berdampak pada kesiapan dalam menghadapi masa depan seperti pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan minat yang dimiliki, jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka. Siswa yang tidak terpengaruh oleh orang lain seperti orangtua atau teman, akan lebih mandiri dalam memutuskan karirnya sendiri yang disesuaikan dengan kemampuan dirinya sendiri.

Bimo Walgito (2004: 194), menyatakan bahwa seseorang akan bekerja dengan senang hati, dengan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, dan sesuai dengan minatnya. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo menunjukkan sebanyak 3 (4,6%) siswa memiliki kematangan karir

dalam kategori rendah. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kematangan karir siswa yang rendah sehingga dapat mempengaruhi siswa dalam menentukan karirnya.

Pengambilan keputusan karir yang salah dapat dipengaruhi kematangan karir siswa meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan (*values*), taraf intelegensi, bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani dan faktor eksternal meliputi masyarakat keadaan sosial ekonomi negara atau daerah sosial ekonomi pengaruh dari anggota-anggota keluarga besar dan keluarga inti pendidikan sekolah pergaulan dengan teman sebaya. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi bimbingan dan penempatan karir akan sesuai atau berbeda di SMK sehingga keputusan harus diambil dengan penuh pertimbangan dari beberapa faktor tersebut. Perlu juga dikembangkan pada diri siswa unsur-unsur perkembangan karir yang membebaskan cara menggunakan keterampilan dan mencapai kompetensi pribadi dalam keterampilannya.

Pada hakikatnya kehidupan siswa atau remaja di dalam pendidikan merupakan awal kehidupan karirnya (Sunarto, 2013 : 191). Persiapan karir untuk siswa lanjutan atas, siswa diharapkan mengenal dunia kerja, lingkungan pendidikan lanjutan dan diri sendiri dalam kaitan satu sama lain, terutama bila siswa sudah mulai memikirkan secara serius kemungkinan untuk memasuki bidang jabatan tertentu. Persiapan karir ini perlu dan

penting diberikan kepada siswa SMK, sehingga dapat menyiapkan kemandirian dan kematangan sebab masa peralihan remaja menuju dewasa sebab membutuhkan proses yang cepat namun juga membutuhkan pemahaman yang baik untuk kematangan karir remaja.

Kematangan karir yang rendah dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir, termasuk kesalahan dalam menentukan pendidikan lanjutan. Siswa yang memilih suatu jurusan pendidikan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat, ataupun kepribadian, cenderung memilih pendidikan lanjutan atas dasar mengikuti teman, popularitas pekerjaan identifikasi dengan orangtua ataupun atas dasar pilihan orangtua dapat mengakibatkan kegagalan dalam belajar, kerugian finansial, kerugian waktu dan efek psikis bagi remaja seperti penurunan rasa percaya diri karena merasa tidak mampu dan bodoh dalam jurusan yang diambarnya.

3. Hasil penelitian pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat karir terhadap kematangan karir kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo, yang dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 7,963 dengan nilai signifikansi 0,006 ($p < 0,05$). Hal ini berarti variabel minat karir sangat berpengaruh terhadap kematangan karir kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo. Kematangan karir merupakan keberhasilan individu dalam mencapai tugas dalam setiap tahap perkembangan karir. Kematangan karir disertai pula dengan kemampuan individu dalam melakukan

identifikasi berbagai kesempatan pekerjaan serta dapat membuat keputusan mengenai pilihan pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara minat karir dengan kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Minat karir siswa dapat mendukung kematangan karir siswa sehingga bermanfaat untuk mempersiapkan diri terjun di dunia kerja. Relevansi pendidikan kejuruan sangat erat kaitannya dengan bimbingan karir yang berperan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri dalam menyesuaikan dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan. Bimbingan karir tersebut dapat mendukung kompetensi pendidikan umum maupun kejuruan untuk kebutuhan, kesiapan motivasi dan kombinasi dengan pengalaman akademik dengan harapan dapat meningkatkan minat karir siswa sehingga dapat membantu siswa dalam pencapaian kematangan karir.

Minat karir siswa dapat dijadikan sebagai patokan untuk menentukan kematangan karir, sehingga hal tersebut akan mendasari kemampuan siswa untuk menganalisis peluang karir, yang muaranya adalah pengambilan keputusan karir dengan tepat. Kematangan karir dimiliki oleh siswa berarti siswa tersebut mampu mengambil keputusan terhadap karir dan bertanggung jawab atas segala konsekuensi keputusan, sedangkan kompetensi menunjukkan kemampuan siswa untuk memahami kekuatan diri dalam kaitannya dengan dunia pekerjaan.

Minat karir memberikan kontribusi sebesar 11,2% terhadap kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa minat karir sebagai faktor yang sangat penting untuk mencapai kematangan karir yang maksimal. Minat karir yang ada dalam diri siswa tentunya dapat mempengaruhi siswa dalam memilih karir yang tepat dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Guru sebagai tenaga pendidik di SMK dan orang tua harus mampu menjadi pendorong minat siswa untuk mempersiapkan kematangan karir yang memadai sebelum mereka terjun ke dunia kerja. Siswa yang memiliki kematangan karir yang tinggi maka dapat diprediksi tingkat keberhasilan mereka dalam menangani suatu pekerjaan lebih mudah jika sesuai dengan jurusan (program keahlian) yang ditekuni (Weni Linasari, 2012: 8).

Penelitian ini sesuai dengan hipotesis yaitu terdapat pengaruh minat karir terhadap kematangan karir kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo. Minat karir siswa yang tinggi akan memantapkan karirnya dengan cara mengidentifikasi, memilih, merencanakan, dan melaksanakan tujuan-tujuan karir yang tersedia bagi dirinya. Siswa dengan minat karir yang tinggi cenderung menerapkan upaya-upaya untuk merealisasikan kegiatan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu. Apabila siswa memiliki minat karir yang tinggi, maka dirinya akan lebih baik dalam manajemen karirnya. Sebaliknya siswa yang memiliki minat karir yang rendah akan cenderung terlambat dalam mematangkan karirnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryanti (2011). Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kematangan karir siswa dan berkontribusi sebesar 51,9%. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya serta referensi mengenai minat karir dengan kematangan karir siswa sangat dipengaruhi oleh minat karir. Adanya minat karir dari dalam diri siswa dan bimbingan karir dari sekolah dan orang tua, diharapkan kematangan karir siswa dapat meningkat sehingga kedepannya siswa dapat menentukan karir yang hendak dipilih. Minat karir siswa dapat berpengaruh terhadap kematangan karir siswa. Semakin tinggi minat karir siswa diharapkan kematangan karir siswa juga semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah minat karir siswa maka dapat menurunkan kematangan karir siswa.

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah dalam uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada jenjang kelas yang berbeda namun dengan jurusan yang sama yaitu kelas XII Jurusan Pemasaran karena keterbatasan jumlah siswa kelas XI Jurusan Pemasaran yang keseluruhan siswanya digunakan sebagai objek penelitian. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi bias. Subjek penelitian tidak dapat mencakup seluruh populasi yaitu 76 siswa. Penulis hanya memperoleh subjek penelitian sebanyak 65 dari seluruh populasi karena pada saat penelitian ada 11 siswa sedang melakukan praktik diluar daerah. Hal tersebut diluar kendali penulis yang tidak dapat dikontrol sehingga mempengaruhi penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Minat karir siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo sebagian besar dalam kategori tinggi sebanyak 30 siswa (46,2%).
2. Kematangan karir siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 34 siswa (52,3%).
3. Ada pengaruh minat karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo. Dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 7,963 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($p < 0,05$). Minat karir memberikan kontribusi sebesar 11,2% terhadap terhadap kematangan karir siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini:

1. Bagi guru pembimbing

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan bahan acuan berkaitan dengan minat karir dan kematangan karir siswa. Dukungan guru pembimbing dengan kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan minat karir siswa perlu diberikan secara optimal kepada siswa melalui program sekolah

yaitu Bimbingan Konseling.

2. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran akan minat karir dan kesiapan diri siswa dalam menghadapi dunia kerja. Manajemen karir perlu dikembangkan siswa untuk menjadi bekal dalam menentukan karir yang akan dijalani.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan sekolah berkaitan dengan minat karir siswa sehingga kematangan karir siswa dapat tercapai dengan baik. Adanya bimbingan karir dalam sekolah harus dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Djamaludin Ancok. (1987). *Pengembangan Skala Sikap terhadap Pekerjaan*. Jurnal Psikologi, Fakultas Psikologi. UGM : Yogyakarta.
- Super, D. (2012). *Developmental Self-Concept*. Didapatkan dari www.careers.govt.nz. Diakses pada 5 November 2014.
- M. Thayeb Manrihu. (1988). *Pengantar bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Nana Supriatna. (2009). *Perkembangan Masyarakat Indonesia*. Katalog Dalam Terbitan.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006). *Statiska untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunarto. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryanti. (2011). Hubungan Antara *Locus of Control* Internal dan Konsep Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta. FKIP-UNS.
- Tolbert, E.L. (1980). *Counseling for career Development*. Boston: Houghton Mifflin Co.

- Tyas. (2012). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Keyakinan Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali. *Skripsi*. FKIP-UNS.
- Weni Linasari. (2012). Hubungan Antara Adversity Intelligence dengan Kematangan Karir pada Siswa SMK Negeri 2 Temanggung. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga.
- W. S. Winkel. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- _____. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- _____. (2004). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Media Abadi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

(Instrumen Penelitian)

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Kepada:

Yth. Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DHIMAS FAJAR PRASETYO

NIM : 07104244081

Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MINAT TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK SAWUNGGALIH KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**.

Selanjutnya saya mohon kesedian saudara untuk mengisi kuesioner dengan jujur apa adanya. Jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan digunakan oleh peneliti hanya untuk keperluan penelitian.

Atas partisipasinya dalam memberikan bantuan dan kerjasama dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti dalam penelitian dengan judul **“PENGARUH MINAT TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK SAWUNGGALIH KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**, maka saya:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya percaya bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya, dan segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya. Jawaban yang akan saya berikan adalah jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut maka dengan ini saya menyatakan sukarela untuk menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

Kutoarjo, Februari 2015
Responden

.....

PETUNJUK

1. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dengan memberikan tanda check (✓)
2. Keterangan jawaban untuk pernyataan yaitu :
SS : Sangat Setuju, S : Setuju,
N : Netral, TS : Tidak Setuju, STS : Sangat Tidak Setuju.
3. Disini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
4. Atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

LEMBAR PERNYATAAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya ingin memiliki banyak ilmu pengetahuan dari jurusan yang saya ambil.					
2	Saya selalu belajar apapun dalam bidang pemasaran.					
3	Saya ingin selalu bertanya kepada guru tentang materi pemasaran yang belum jelas.					
4	Saya tidak ingin membeli buku paket sebagai pendukung mata pelajaran.					
5	Saya ingin pelajaran pemasaran tidak hanya di ruang kelas saja, misalnya di koperasi.					
6	Saya tidak suka pelajaran sekolah dengan model diskusi.					
7	Saya senang belajar mengenai pemasaran dari berbagai sumber lain misalnya dari koran atau majalah.					
8	Pelajaran pemasaran yang saya rasa sangat sulit tetap tidak mematahkan semangat untuk mewujudkan karir saya.					
9	Saya bosan mengikuti pembelajaran pemasaran.					
10	Saya senang belajar pemasaran di luar sekolah.					
11	Saya senang dengan dunia pemasaran yang beragam mengenal kehidupan sosial.					
12	Saya tidak pernah berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang saya inginkan.					
13	Saya selalu meminjam buku mengenai pemasaran di perpustakaan.					
14	Saya tidak pernah mencari sumber materi tentang pemasaran dari media cetak.					
15	Setiap berkunjung di perpustakaan saya selalu membaca buku tentang pemasaran produk.					

16	Saya jarang mengerjakan PR mata pelajaran pemasaran.					
17	Saya selalu mengerjakan tugas dengan senang.					
18	Karir yang saya inginkan sesuai dengan gaya hidup sekarang.					
19	Aktifitas gaya hidup sekarang sebagai cermin karir yang saya inginkan.					
20	Saya merasa tidak mampu untuk mencapai karir yang saya inginkan.					
21	Saya merasa nilai akademik saya tidak memenuhi standar perguruan tinggi yang saya inginkan.					
22	Karir yang saya inginkan tidak sesuai dengan bakat yang sudah saya miliki.					
23	Saya tidak mengetahui bakat yang saya miliki untuk menentukan karir.					
24	Minat mengenai karir masa depan sudah saya memiliki sejak masuk jurusan pemasaran.					
25	Saya masuk jurusan pemasaran sesuai dengan minat untuk berkarir.					
26	Saya memiliki sifat yang fleksibel dengan karir saya.					
27	Saya harus bersabar ketika beradaptasi dengan lingkungan baru.					
28	Saya memiliki berbagai informasi yang akurat tentang dunia kerja.					
29	Informasi yang luas tentang dunia kerja memberikan kesempatan saya untuk bekerja.					
30	Saya memiliki kesehatan yang baik untuk menunjang karir saya.					
31	Saya membiasakan pola hidup sehat dengan berolahraga agar meningkatkan karir.					
32	Lingkungan mempengaruhi saya dalam menentukan karir.					
33	Karir yang saya inginkan dapat dipengaruhi saat bergaul dengan teman.					
34	Saya tidak peduli dengan UMR (Upah Minimum Regional) daerah tempat saya bekerja nanti.					
35	Saya yakin kota besar seperti Jakarta akan memberikan banyak lapangan pekerjaan untuk lulusan SMK.					
36	Keluarga tidak mendukung karir saya karena ekonomi yang kurang.					

37	Saya menginginkan karir yang luar biasa namun dapat dihambat karena keluarga tidak mendukung.					
38	Ayah saya mendukung untuk mewujudkan karir saya.					
39	Kedua orangtua saya memberikan motivasi dalam berkarir.					
40	Sekolah sangat membantu untuk mencapai karir yang diinginkan setiap siswa.					
41	Informasi tentang dunia kerja di sekolah saya memberikan inspirasi untuk berkarir.					
42	Saya bersemangat mewujudkan cita-cita ketika melihat teman saya yang sudah bekerja.					
43	Karir yang sama dengan teman memberikan motivasi bersaing untuk mencapai yang lebih baik.					
44	Pihak sekolah mengharuskan saya untuk mewujudkan karir saya.					
45	Saya tidak tertarik untuk meningkatkan prestasi agar mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi.					

LAMPIRAN 2

(Data Uji Validitas)

Data Validitas Minat Karir

No. Resp	PERNYATAAN																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	1	3	1	1	4	3	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	33
2	3	2	4	3	5	2	5	1	3	1	4	1	3	2	3	2	5	49
3	3	2	1	3	2	1	2	4	5	1	3	5	3	4	3	4	5	51
4	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	5	3	1	2	1	1	4	37
5	1	2	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	50
6	4	3	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	3	3	2	3	3	61
7	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	3	28
8	2	2	4	3	1	2	1	3	5	2	1	3	1	2	1	2	1	36
9	2	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	1	32
10	2	2	1	2	3	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	31
11	1	2	1	2	1	2	1	3	5	1	2	1	3	1	1	2	3	32
12	2	2	1	3	5	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	32
13	4	2	3	1	2	3	1	1	2	4	3	2	1	2	1	3	1	36
14	3	2	1	5	3	1	1	3	5	3	4	4	1	3	1	2	1	43
15	2	2	3	1	4	2	5	3	1	2	3	4	1	2	1	2	3	41
16	2	2	3	3	3	3	5	5	3	4	3	2	1	1	3	3	3	49
17	5	3	2	2	1	3	2	5	5	5	5	5	3	1	4	3	3	57
18	2	2	1	2	3	4	4	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	36
19	1	2	1	3	1	4	2	1	5	1	5	2	1	3	1	4	1	38
20	2	2	3	2	1	3	1	5	4	2	4	2	1	3	1	3	1	40
21	2	2	1	3	1	2	1	4	3	2	4	1	2	1	1	2	1	33
22	2	2	5	3	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	31
23	2	2	3	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	28
24	1	2	1	3	1	5	2	1	3	1	2	1	2	1	1	5	3	35
25	2	1	3	1	4	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	3	33
26	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	2	1	5	5	70
27	3	2	5	3	4	5	2	1	4	3	1	2	1	3	1	1	1	42
28	3	2	1	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	1	1	2	3	50
29	1	2	3	3	2	3	4	1	3	1	2	1	3	1	1	3	1	35
30	1	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	1	2	3	1	2	3	37

Data Validitas Kematangan Karir

	PERNYATAAN																												Jumlah
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	2	1	1	1	2	4	3	4	3	4	2	2	1	4	4	1	1	2	1	4	4	5	4	3	4	1	1	73
2	4	2	2	3	4	1	4	2	4	2	4	4	2	1	4	4	1	1	2	2	5	5	4	4	1	1	4	1	78
3	3	5	1	1	2	3	2	5	1	2	4	2	4	1	1	1	4	1	4	1	1	2	2	2	2	2	1	2	62
4	4	2	1	2	3	1	4	2	4	3	2	4	2	1	5	5	5	2	2	1	5	5	4	4	1	1	3	2	80
5	4	2	4	1	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	82
6	4	2	3	1	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	5	4	1	3	2	1	4	3	4	4	2	3	1	1	82
7	5	1	3	4	2	2	1	1	4	2	1	3	1	2	5	4	1	1	1	3	4	4	4	5	1	1	2	2	70
8	5	2	4	3	2	1	4	5	5	4	2	2	4	4	5	4	5	3	2	4	4	5	4	4	2	2	4	4	99
9	3	1	4	5	4	3	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	5	2	1	4	5	5	3	5	5	4	3	1	106
10	4	1	4	2	5	1	5	4	5	3	5	3	4	4	4	3	5	1	2	5	4	4	4	4	1	2	4	5	98
11	4	1	1	2	1	3	5	1	5	3	3	5	2	4	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	2	2	1	2	77
12	4	1	4	5	2	2	5	1	4	3	2	1	1	4	5	4	1	2	1	3	4	4	5	4	1	3	1	2	79
13	5	2	3	1	2	1	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	3	2	1	3	5	5	5	5	2	4	3	1	99
14	5	3	5	2	1	2	3	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	2	3	5	4	5	4	5	1	1	2	2	96
15	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	4	4	4	2	1	1	4	4	3	2	2	3	3	1	2	58
16	1	2	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	2	5	5	2	2	3	2	4	5	4	5	2	1	1	2	77
17	3	5	3	1	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	1	2	2	4	110
18	5	5	2	1	3	2	4	5	4	3	5	2	2	4	4	4	4	2	5	2	4	5	5	5	1	3	3	1	95
19	4	5	5	3	5	5	5	1	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3	5	5	5	4	5	3	4	3	115
20	2	1	3	5	4	3	2	2	1	2	2	1	1	5	5	4	2	1	1	3	5	5	5	5	1	2	1	4	78
21	2	2	1	2	2	1	4	2	1	3	3	2	2	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	1	1	3	5	80
22	3	2	2	1	2	3	5	1	2	1	2	2	1	3	4	3	4	1	2	1	4	3	4	4	2	2	2	4	70
23	4	2	2	1	4	4	4	2	1	2	2	5	2	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	2	4	3	97
24	5	4	4	3	5	5	5	5	2	5	4	1	1	5	5	5	1	3	5	3	5	5	5	5	4	4	1	4	109
25	5	2	2	1	3	3	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	4	1	3	1	5	5	5	5	4	5	4	3	104
26	1	4	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	5	1	4	1	4	1	2	1	5	2	3	1	1	2	3	55
27	5	2	4	3	1	1	4	1	1	2	2	2	1	5	4	4	2	4	2	1	4	5	5	5	2	1	2	1	76
28	4	1	5	2	4	3	2	4	2	1	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	108
29	5	5	2	1	4	4	5	4	1	4	2	4	2	5	4	5	5	1	4	3	5	5	5	4	5	4	3	2	103
30	5	2	3	5	5	4	4	5	1	1	3	5	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105

LAMPIRAN 3

(Data Penelitian)

No	PERNYATAAN														Jumlah	Kriteria	Kode	Sebaran Data Variabel Minat (X)						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14										
1	2	2	3	1	1	4	3	2	4	1	2	1	2	1	29	Rendah	1							
2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	42	Sedang	2							
3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	45	Sedang	2							
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	5	5	4	48	Sedang	2							
5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	56	Tinggi	3							
6	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	1	5	5	58	Tinggi	3							
7	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	38	Sedang	2							
8	3	2	4	4	3	4	5	5	3	3	3	1	2	3	45	Sedang	2							
9	1	2	3	2	4	1	3	1	2	1	3	1	3	1	28	Rendah	1							
10	1	2	2	2	4	2	3	1	3	1	2	1	2	3	29	Rendah	1							
11	1	2	2	1	1	3	5	1	2	1	3	1	2	3	28	Rendah	1							
12	2	2	3	5	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	28	Rendah	1							
13	4	2	1	2	1	1	2	4	3	2	1	1	3	1	28	Rendah	1							
14	3	2	5	3	1	3	5	3	4	4	1	1	2	1	38	Sedang	2							
15	2	2	1	4	5	3	1	2	3	4	1	1	2	3	34	Sedang	2							
16	2	2	3	3	5	5	3	4	3	2	1	3	3	3	42	Sedang	2							
17	5	3	2	1	2	5	5	5	5	5	3	4	3	3	51	Sedang	2							
18	2	2	2	3	4	2	3	2	1	1	2	2	1	1	28	Rendah	1							
19	1	2	3	1	2	1	5	1	5	2	1	1	4	1	30	Rendah	1							
20	2	2	2	1	1	5	4	2	4	2	1	1	3	1	31	Rendah	1							
21	2	1	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	1	2	24	Rendah	1							
22	3	2	3	5	5	1	3	1	4	1	3	3	2	5	41	Sedang	2							
23	3	2	3	2	2	4	5	1	3	5	3	3	4	5	45	Sedang	2							
24	2	2	2	3	3	3	1	2	5	3	1	1	1	4	33	Sedang	2							
25	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	42	Sedang	2							
26	4	3	4	5	4	5	5	2	4	4	3	2	3	3	51	Sedang	2							
27	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	38	Sedang	2							
28	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	58	Tinggi	3							
29	4	4	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	58	Tinggi	3							
30	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	44	Sedang	2							
31	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	2	4	4	4	55	Tinggi	3							
32	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	49	Sedang	2							
33	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	51	Sedang	2							
34	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	48	Sedang	2							
35	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	2	5	5	5	59	Tinggi	3							
36	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	51	Sedang	2							
37	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	48	Sedang	2							
38	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	1	5	5	3	59	Tinggi	3							
39	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	1	5	5	3	59	Tinggi	3							
40	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	47	Sedang	2							
41	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	1	4	4	3	56	Tinggi	3							
42	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	65	Tinggi	3							
43	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	2	4	4	4	55	Tinggi	3							
44	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	2	4	4	4	55	Tinggi	3							
45	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	53	Tinggi	3							
46	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	2	4	4	4	55	Tinggi	3							
47	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	1	4	4	4	55	Tinggi	3							
48	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	2	4	4	4	55	Tinggi	3							
49	4	5	5	4	4	4	1	5	5	4	4	5	4	4	58	Tinggi	3							
50	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	4	62	Tinggi	3							
51	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	50	Sedang	2							
52	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	3	35	Sedang	2							
53	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	64	Tinggi	3							
54	5	4	5	4	5	4	1	4	5	4	2	5	4	4	56	Tinggi	3							
55	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	53	Tinggi	3							
56	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	52	Tinggi	3							
57	5	5	5	5	4	4	1	4	5	5	1	5	5	5	59	Tinggi	3							
58	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	60	Tinggi	3							
59	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	60	Tinggi	3							
60	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	62	Tinggi	3							
61	5	5	5	5	4	4	2	2	4	3	2	5	5	4	55	Tinggi	3							
62	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	65	Tinggi	3							
63	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	48	Sedang	2							
64	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	5	63	Tinggi	3							
65	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	2	5	5	5	61	Tinggi	3							

Sebaran Data Variabel Minat (X)

Skor Max	5	x	14	=	70
Skor Min	1	x	14	=	14
μ	84	/	2	=	42.00
σ	56	/	6	=	9.33
$(\mu + 1,0\sigma)$				=	51.33
$(\mu - 1,0\sigma)$				=	32.67
Tinggi	$: X < (\mu - 1,0\sigma)$				

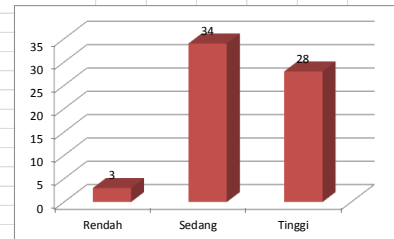
No	PERNYATAAN																							Jumlah	Kriteria	Kode	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	2	1	2	1	4	2	3	3	2	2	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	1	1	3	68	Sedang	2	
2	3	2	2	3	5	1	1	2	2	1	3	4	3	4	2	1	4	3	4	4	2	2	2	60	Sedang	2	
3	4	2	4	4	4	2	2	2	5	2	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	2	4	85	Tinggi	3	
4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	1	1	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	4	4	93	Tinggi	3	
5	5	5	2	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	1	5	5	5	5	4	5	96	Tinggi	3	
6	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	5	1	4	1	1	2	1	5	2	3	1	1	2	41	Rendah	1	
7	5	4	1	1	4	1	2	2	2	1	5	4	4	2	2	1	4	5	5	5	2	1	2	65	Sedang	2	
8	4	5	4	3	2	4	1	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	96	Tinggi	3	
9	5	2	4	4	4	5	4	2	4	2	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	93	Tinggi	3	
10	5	3	5	4	4	5	1	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	Tinggi	3	
11	4	1	1	3	5	1	3	3	5	2	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	1	65	Sedang	2
12	4	4	2	2	5	1	3	2	1	1	4	5	4	1	1	3	4	4	5	4	1	3	1	65	Sedang	2	
13	5	3	2	1	5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	1	3	5	5	5	5	2	4	3	88	Tinggi	3	
14	5	5	1	2	3	3	3	4	3	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	1	1	2	83	Sedang	2	
15	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	4	4	4	2	2	1	4	4	3	2	2	3	3	1	52	Rendah	1
16	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	2	5	5	2	3	2	4	5	4	5	2	1	1	66	Sedang	2	
17	3	3	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	2	2	93	Tinggi	3	
18	5	2	3	2	4	5	3	5	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	1	3	3	82	Sedang	2	
19	4	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	4	5	3	4	98	Tinggi	3
20	2	3	4	3	2	2	2	2	1	1	5	5	4	2	1	3	5	5	5	5	1	2	1	66	Sedang	2	
21	4	1	1	2	4	3	3	4	2	2	1	4	4	1	2	1	4	4	5	4	3	4	1	64	Sedang	2	
22	4	2	4	1	4	2	2	4	4	2	2	1	4	4	1	2	2	5	4	4	4	1	1	4	67	Sedang	2
23	3	1	2	3	2	5	2	4	2	4	1	1	1	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	52	Rendah	1
24	4	1	3	1	4	2	3	2	4	2	1	5	5	5	2	1	5	5	4	4	1	1	3	68	Sedang	2	
25	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	3	70	Sedang	2	
26	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	5	4	1	2	1	4	3	4	4	2	3	1	71	Sedang	2	
27	5	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	5	4	1	1	3	4	4	4	5	1	1	2	58	Sedang	2	
28	5	4	2	1	4	5	4	2	2	4	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	2	2	4	82	Sedang	2	
29	3	4	4	3	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	1	4	5	5	3	5	5	4	3	92	Tinggi	3	
30	4	4	5	1	5	4	3	5	3	4	4	4	3	5	2	5	4	4	4	4	4	1	2	4	84	Sedang	2
31	5	1	3	1	5	2	2	2	2	1	4	4	5	4	1	1	3	4	5	5	5	1	3	4	69	Sedang	2
32	3	4	5	3	4	1	3	1	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	78	Sedang	2
33	4	1	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	Sedang	2
34	4	1	5	4	5	1	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	83	Sedang	2	
35	5	1	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	4	5	5	5	4	4	4	4	77	Sedang	2
36	4	1	4	3	4	1	1	3	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	Sedang	2
37	4	1	5	4	5	1	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	84	Sedang	2	
38	1	1	5	4	5	1	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	5	80	Sedang	2	
39	1	3	3	3	5	1	3	4	3	1	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	70	Sedang	2
40	4	1	5	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	83	Sedang	2	
41	1	1	5	5	4	1	3	4	3	2	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	5	5	84	Sedang	2	
42	5	3	4	3	5	1	3	4	1	1	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	4	4	4	86	Tinggi	3	
43	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	89	Tinggi	3	
44	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	88	Tinggi	3	
45	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	93	Tinggi	3	
46	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	89	Tinggi	3	
47	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	4	4	88	Tinggi	3	
48	4	1	5	4	4	2	4	4	2	2	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	91	Tinggi	3	
49	4	4	5	5	5	1	1	2	2	2	5	5	4	3	1	3	4	4	4	5	3	3	3	76	Sedang	2	
50	4	2	3	4	4	2	2	4	2	5	5	4	5	3	1	4	5	5	5	5	4	5	4	87	Tinggi	3	
51	5	1	1	1	4	1	2	1	2	2	5	5	4	1	2	1	5	5	4	5	2	1	1	61	Sedang	2	
52	1	2	4	5	1	5	5	5	5	5	1	1	1	4	5	5	1	1	1	1	5	4	5	73	Sedang	2	
53	4	1	4	4	5	1	4	2	3	2	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	89	Tinggi	3	
54	5	1	4	4	5	2	4	3	3	2	5	5	5	4	1	4	4	4	5	5	5	4	4	87	Tinggi	3	
55	5	1	5	3	5	1	5	4	2	2	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	92	Tinggi	3	
56	5	1	4	4	5	1	4	2	4	1	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	80	Sedang	2	
57	5	1	5	4	5	1	4	1	4	1	5	5	5	4	1	4	4	5	5	5	3	4	3	85	Tinggi	3	
58	4	1	5	4	5	1	2	4	1	1	5	5	5	4	1	4	4	5	4	5	3	4	3	81	Sedang	2	
59	4	1	5	5	5	1	3	4	1	1	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	90	Tinggi	3	
60	5	3	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	85	Tinggi	3	
61	5	5	4	4	5	2	1	4	4	2	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	91	Tinggi	3	
62	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	107	Tinggi	3	
63	4	1	5	5	5	2	1	4	2	2	1	5	4	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	85	Tinggi	3	
64	5	2	5	4	5	2	3	2	1	1	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	88	Tinggi	3	
65	5	1	4	4	4	2	4	2	2	2	5	5	5	4	1	4	5	5	4	5	4	3	1	81	Sedang	2	

Sebaran Data Variabel Kematangan karir (Y)

Skor Max	5	x	23	=	115
Skor Min	1	x	23	=	23
μ	138	/	2	=	69.00
σ	92	/	6	=	15.33
$(\mu + 1,0\sigma)$				=	84.33
$(\mu - 1,0\sigma)$				=	53.67

Tinggi	:	$X < (\mu - 1,0\sigma)$		
Sedang	:	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$		
Rendah	:	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$		

Kategori	Skor			
Tinggi	:	$X \geq$	84.33	
Sedang	:	$53.67 \leq X$	<	84.33
Rendah	:	$X <$	53.67	



LAMPIRAN 4

(Hasil Uji Reliabilitas)

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Karir (X)

Correlations

TotalM

M1	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
M2	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
M3	Pearson Correlation	.292
	Sig. (2-tailed)	.118
	N	30
M4	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
M5	Pearson Correlation	.500**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
M6	Pearson Correlation	.278
	Sig. (2-tailed)	.136
	N	30
M7	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
M8	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
M9	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
M10	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
M11	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
M12	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
M13	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
M14	Pearson Correlation	.114
	Sig. (2-tailed)	.547
	N	30
M15	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
M16	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
M17	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
TotalM	Pearson Correlation	1
	N	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	37.93	89.789	.646	.779
M2	38.10	95.334	.687	.786
M3	37.87	98.189	.157	.812
M4	37.57	94.254	.447	.791
M5	37.70	91.872	.382	.795
M6	37.47	99.154	.163	.809
M7	37.77	90.185	.447	.790
M8	37.50	91.638	.415	.793
M9	37.13	91.154	.382	.796
M10	37.90	93.610	.410	.793
M11	37.60	91.283	.425	.792
M12	37.83	92.557	.453	.790
M13	38.40	92.869	.586	.785
M14	38.07	103.375	.030	.811
M15	38.70	95.459	.454	.792
M16	37.80	93.476	.437	.791
M17	37.87	91.016	.460	.789

Hasil Uji Validitas Variabel Kematangan Karir (Y)

Correlations

TotalKK		
KK1	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
KK2	Pearson Correlation	.230
	Sig. (2-tailed)	.221
	N	30
KK3	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
KK4	Pearson Correlation	.125
	Sig. (2-tailed)	.510
	N	30
KK5	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
KK6	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
KK7	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
KK8	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
KK9	Pearson Correlation	.160
	Sig. (2-tailed)	.399
	N	30
KK10	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
KK11	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
KK12	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
KK13	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
KK14	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
KK15	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
KK16	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
KK17	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
KK18	Pearson Correlation	.229
	Sig. (2-tailed)	.224
	N	30
KK19	Pearson Correlation	.503**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
KK20	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
KK21	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
KK22	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
KK23	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
KK24	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
KK25	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
KK26	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
KK27	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
KK28	Pearson Correlation	.236
	Sig. (2-tailed)	.210
	N	30
TotalKK	Pearson Correlation	1
	N	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	83.60	257.145	.482	.861
KK2	84.97	269.689	.149	.870
KK3	84.67	252.644	.552	.858
KK4	85.17	274.626	.042	.873
KK5	84.63	254.447	.490	.860
KK6	84.97	256.654	.495	.860
KK7	83.47	258.809	.467	.861
KK8	84.37	252.171	.477	.861
KK9	84.43	272.461	.062	.875
KK10	84.73	259.926	.448	.862
KK11	84.10	258.231	.463	.861
KK12	84.30	256.424	.454	.861
KK13	84.77	253.289	.520	.859
KK14	83.47	256.120	.447	.862
KK15	83.00	260.483	.509	.861
KK16	83.17	263.247	.503	.861
KK17	84.33	252.230	.488	.860
KK18	85.27	271.030	.162	.869
KK19	84.87	257.913	.440	.862
KK20	84.77	258.944	.437	.862
KK21	83.20	257.959	.556	.859
KK22	82.90	264.852	.487	.862
KK23	83.17	262.213	.516	.861
KK24	83.07	263.789	.516	.861
KK25	85.00	255.379	.454	.861
KK26	84.83	259.316	.437	.862
KK27	84.90	256.852	.528	.860
KK28	84.80	270.234	.163	.869

LAMPIRAN 5

(Deskripsi Karakteristik Responden)

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	31	47.7	47.7	47.7
	Perempuan	34	52.3	52.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Usia (Tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	17	26.2	26.2	26.2
	17	33	50.8	50.8	76.9
	18	11	16.9	16.9	93.8
	19	4	6.2	6.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		Minat (X)	Kematangan Karir (Y)
N	Valid	65	65
	Missing	0	0
Mean		48.12	79.58
Std. Error of Mean		1.424	1.589
Median		51.00	83.00
Mode		55	85 ^a
Std. Deviation		11.480	12.812
Variance		131.797	164.153
Range		41	66
Minimum		24	41
Maximum		65	107
Sum		3128	5173

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kategori Minat (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	15,4	15,4	15,4
	Sedang	25	38,5	38,5	53,8
	Tinggi	30	46,2	46,2	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Kategori Kematangan Karir (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	4,6	4,6	4,6
	Sedang	34	52,3	52,3	56,9
	Tinggi	28	43,1	43,1	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6

(Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

Uji Normalitas NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat (X)	Kematangan Karir (Y)
N		65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.12	79.58
	Std. Deviation	11.480	12.812
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.129
	Positive	.086	.086
	Negative	-.141	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.135	1.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152	.233

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Karir (Y) * Minat (X)	Between Groups	(Combined)	5423.870	29	187.030	1.288	.236
		Linearity	1178.830	1	1178.830	8.119	.007
		Deviation from Linearity	4245.041	28	151.609	1.044	.447
	Within Groups		5081.914	35	145.198		
Total			10505.785	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kematangan Karir (Y) * Minat (X)	.335	.112	.719	.516

LAMPIRAN 7

(Hasil Analisis Statistik)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kematangan Karir (Y)	79.58	12.812	65
Minat (X)	48.12	11.480	65

Correlations

		Kematangan Karir (Y)	Minat (X)
Pearson Correlation	Kematangan Karir (Y)	1.000	.335
	Minat (X)	.335	1.000
Sig. (1-tailed)	Kematangan Karir (Y)	.	.003
	Minat (X)	.003	.
N	Kematangan Karir (Y)	65	65
	Minat (X)	65	65

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat (X) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kematangan Karir (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.335 ^a	.112	.098	12.167	.112	7.963	1	63	.006

a. Predictors: (Constant), Minat (X)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1178.830	1	1178.830	7.963	.006 ^a
	Residual	9326.955	63	148.047		
	Total	10505.785	64			

a. Predictors: (Constant), Minat (X)

b. Dependent Variable: Kematangan Karir (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	61.594	6.552		9.401	.000			
	Minat (X)	.374	.132	.335	2.822	.006	.335	.335	.335

a. Dependent Variable: Kematangan Karir (Y)

LAMPIRAN 8

(Surat Ijin Penelitian)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611 : Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

13 Februari 2015

No. : 993 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : DHIMAS FAJAR PRASETYO
NIM : 7104244081
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling/PPB
Alamat : Mrisi, RT.07. Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMK SAWUNGALIH KUTOARJO
Subyek : Siswa kelas XI
Obyek : Pengaruh minat terhadap kematangan karir
Waktu : Februari- April 2015
Judul : Pengaruh Minat Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



M. Yaryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Februari 2015

Nomor : 074/506/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 993/UN.34.11/PL/2015
Tanggal : 13 Februari 2015
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "PENGARUH MINAT TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK SAWUNGGALIH KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015", kepada:

Nama : DHIMAS FAJAR PRASETYO
NIM : 07104244081
CP/KTP : 085743031318/3402161003880001
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling/PPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : SMK Sawunggalih Kutoarjo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : 18 Februari s.d. 30 April 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/949/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

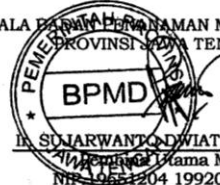
Semarang, 18 Februari 2015

Kepada
Yth. Bupati Purworejo
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Purworejo.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/408/04.2/2015 Tanggal 18 Februari 2015 atas nama DHIMAS FAJAR PRASETYO dengan judul proposal PENGARUH MINAT TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK SAWUNG GALIH KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH


SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si
Kepala Muda
NIK 19551204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. DHIMAS FAJAR PRASETYO;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm@jatengprov.go.id http ://bpm.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/408/04.2/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/506/Kesbang/2015 tanggal 17 Februari 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DHIMAS FAJAR PRASETYO
2. Alamat : Mrisi Rt., 007/Rw., Kel. Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Proposal : PENGARUH MINAT TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK SAWUNGGALIH KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015.
 - b. Tempat / Lokasi : SMK Sawunggalih Kutoarjo, Kab. Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Bimbingan Konseling.
 - d. Waktu Penelitian : 18 Februari s.d. 30 April 2015
 - e. Penanggung Jawab : 1. Dr. Edi Purwanta, M.Pd
2. Eva Imania Eliasa, M.Pd
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 18 Februari 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/080/2015

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari BPMD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah No.070/408/04.2/2015 tanggal 18 Pebruari 2015
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	:	Dhimas Fajar Prasetyo
❖ Pekerjaan	:	Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	:	07104244081
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	:	Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
❖ Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
❖ Alamat	:	Tirtonirmolo Rt.07/- Kec.Kasihani Kab.Bantul
❖ No. Telp.	:	085743031318
❖ Penanggung Jawab	:	Dr. Edi Purwanta, M.Pd dan Eva Imania Eliasa, M.Pd
❖ Maksud / Tujuan	:	Penelitian
❖ Judul	:	Pengaruh minat terhadap kematangan karir siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2014/2015
❖ Lokasi	:	SMK Sawunggalih Kutoarjo
❖ Lama Penelitian	:	2 Bulan
❖ Jumlah Peserta	:	

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 - Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 - Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 20 Februari 2015 sampai dengan tanggal 20 April 2015.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

- Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
- Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
- Ka. SMK Sawunggalih Kutoarjo;
- Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 20 Februari 2015

a.n. **BUPATI PURWOREJO**

KAPALA KANTOR
PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



TJAJURRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina Tk. I

NIP. 19640724 198611 1 001



YAYASAN PENDIDIKAN EKONOMI
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
Kompetensi Keahlian : Akuntansi,
Adm.Perkantoran, Pemasaran, Busana Butik,
Teknik Komputer Jaringan, Teknik Sepeda Motor
Jl. Semawungdaleman Kutoarjo Telp. Fax (0275) 641342

Website: www.smksawunggalihkutoarjo.sch.id

Email : smk_swg_kta@yahoo.com



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 310504574



SURAT KETERANGAN

Nomor : 452/I.03 SMK Swg. 06/O/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : DHIMAS FAJAR PRASETYO
NIM : 7104244081
Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling / PPB
A l a m a t : Mrisi Rt 07 Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul

Adalah benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMK YPE Sawunggalih
Kutoarjo Kabupaten Purworejo pada :

Bulan : Februari 2015
Judul : "Pengaruh Minat Terhadap Kematangan Karir Siswa
Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK YPE Sawunggalih
Kutoarjo"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya kepada yang
bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutoarjo, 6 April 2015

Kepala Sekolah



[Signature]
Tea Yulianto, S.Kom